

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan hasil peneliti. Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi sebuah gagasan kemudian dikembangkan menjadi sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah baik yang bersifat deskriptif maupun verifikatif, selain itu untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2019:59) metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengetahui adanya variabel mandiri atau independent, baik untuk suatu variabel maupun lebih dari satu variabel maupun lebih dari satu variabel tanpa dibuat untuk membandingkan atau mencari hubungan antar variabel satu sama lain. Dalam penelitian ini Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah nomor satu dan dua. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah nomor satu dan dua. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga

mengenai kompensasi finansial, kepuasan kerja dan kinerja karyawan di CV Yuari Tasikmalaya.

Metode verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan atau disebut pula penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, yaitu menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, yaitu menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis. Metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hal ini sejalan dengan (Sugiyono, 2019:61) mengemukakan bahwa: “Metode ini juga digunakan untuk menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diselidiki dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan dan parsial mengenai kompensasi finansial dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di CV Yuari Tasikmalaya.

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan menurut ini yaitu, data primer dan data sekunder untuk mendukung penelitian yang aktual, berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi.

1. Sumber data primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan CV Yuari Tasikmalaya, kompensasi finansial, kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Berikut jenis sumber data primer.

a. Kuisisioner

menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan CV Yuari Tasikmalaya tentang penilaiannya mengenai kompensasi finansial, Kepuasan kerja dan Kinerja karyawan yang mana jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih alternatif dari jawaban yang telah disediakan.

b. Teknik wawancara terstruktur

Yakni Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada pihak CV Yuari Tasikmalaya mengenai pertanyaan yang menyangkut masalah kompensasi finansial, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu. Artikel dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik tersebut.

3.1.2 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan sifat tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi menurut ini adalah karyawan di CV Yuari Tasikmalaya sebanyak 37 karyawan.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan fitur yang dimiliki suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut ini mempergunakan pengambilan sampel dengan Teknik sampling jenuh, karena populasi kurang dari 100 orang maka Teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 37 karyawan CV Yuari Tasikmalaya.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling setrategis menurut, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi setandar yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

a) Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil

observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut Sugiyono (2022:229).

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018: 467) mendefinisikan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth* interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

c) Kuisisioner

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket atau kuesioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 84) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden yang dipilih merupakan responden yang berkaitan dengan objek penelitian dan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dituliskan di angket. Responden yang dipilih untuk menjawab pertanyaan harus bersikap komoeratif. untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentangi

fenomena social. Maka untuk mengukur nilai pada subjek dikategorikan dalam 5 poin skala.

3.1.4 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan menurut ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul yang diambil yaitu “Pengaruh kompensasi finansial dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan” studi kasus pada CV Yuari Tasikmalaya.

Sugiyono (2022:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas atau *independent* (X)

a. Kompensasi finansial

Kompensasi finansial langsung terdiri dari gaji, upah dan insentif sertakompensasi finansial tidak langsung terdiri dari tunjangan. Dharmayasa dan Andiyani (2020)

b. Kepuasan kerja

Menurut Rama dan Saputra (2022) Kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja.

2. Variabel terikat atau *dependent*

1. Kinerja karyawan

Menurut Firman Fauzi & Inka May (2023) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

3.1.5 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan menurut terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Menurut ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu Pelatihan (X1), Kompensasi (X2) dan kinerja karyawan (Y), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran. operasionalisasi variabel yang diteliti secara lebih rinci dapat dilihat Pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1
Operasional Variabel**

Variabel Dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
kompensasi finansial adalah imbalan finansial, jasa dan tunjangan yang diterima karyawan sebagai balasan atas	Gaji	1. Gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja	Tingkat keadilan pemeberian gaji	Ordinal	1
	Upah	2. Upah sesuai pembagian tugas kerja	Kesetaraan pembagian upah sesuai tugas kerja	Ordinal	2

kontribusinya kepada perusahaan karyawan di CV Yuari Tasikmalaya (Farida Agustin et al 2023)	Bonus	3. Bonus sesuai beban kerja yang diberikan	Tingkat kesesuaian bonus dalam beban kerja	Ordinal	3
	Tunjangan	4. kelayakan dalam bekerja	Kelayakan dalam bekerja	Ordinal	4
	Insentif	5. peran dalam perusahaan	Peran dan posisi karyawan dalam pemberian insentif	Ordinal	5
kepuasan kerja adalah persepsi orang mengenai berbagai aspek dari pekerjaannya. Persepsi dapat berupa perasaan dan sikap orang terhadap pekerjaannya. Lingkungan di CV harus bisa menjaga sikap dalam pekerjaan (Citra Adriani 2020 Hal 5-7)	Kepuasan terhadap gaji dan upah	1. Kepuasan gaji sesuai dengan tingkatan dan beban kerja yang diberikan	Tingkat kepuasan akan gaji atau upah yang dimiliki	Ordinal	6
	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	2. kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan	Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan	Ordinal	7
	Kepuasan terhadap rekan kerja	3. Puas dengan rekan kerja yang bisa membantu dalam hal pekerjaan	Tingkat Puas dengan rekan kerja yang bisa membantu dalam hal pekerjaan	Ordinal	8
	Kepuasan terhadap promosi	4. Promosi karyawan	Tingkat Promosi jabatan hal yang paling ditunggu dalam pekerjaan	Ordinal	9
	Kepuasan terhadap pengawasan	5. Adanya pengawasan dalam pekerjaan dari atasan	Tingkat pengawasan	Ordinal	10
kinerja dinyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil	Kualitas kerja	1. Baiknya hasil kerja 2. Ketepatan hasil kerja	Tingkat Kualitas kerja	Ordinal	11
	Kuantitas kerja	3. Lama waktu pengerjaan 4. Jumlah pekerjaan	Tingkat kuantitas yang dihasilkan	Ordinal	12

yang dicapai dari pekerjaan tersebut, dan Cv Yuari melaksanakan proses dalam bekerja melihat bagaimana semua proses itu terjadi. (Firman Fauzi & Inka May 2023)	Pelaksanaan tugas	5. Keterampilan karyawan 6. Pengetahuan pada pekerjaan	Tingkat pelaksanaan tugas	Ordinal	13
	Tanggungjawab terhadap pekerjaan	7. Kesadaran untuk melakukan pekerjaan 8. Tanggungjawab pada tugas	Tingkat tanggungjawab pekerjaan	Ordinal	14

Sumber : Data Olahan Penulis 2023

3.2 Metode Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang, berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2019: 147).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut fenomena sosial ini telah

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

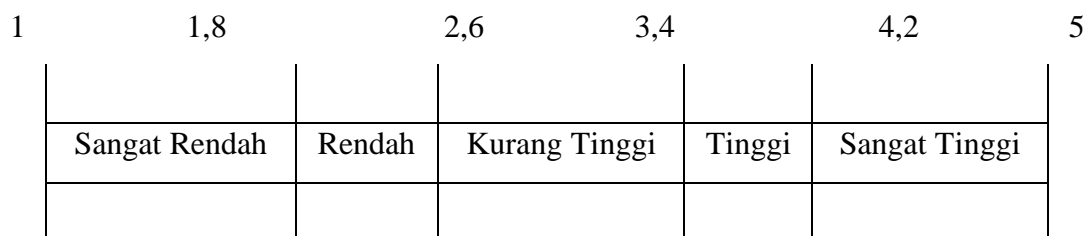
Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden digunakan untuk menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Formasi Nilai,Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono 2019

Setelah indikator memiliki jumlah, kemudian hitung rata-rata dari setiap indikator mengetahui skor variabel penelitian. Masuk kedalam kategori, sangat setuju, setuju, tidak ada pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan data diatas secara garis kontinum sebagai berikut :



Gambar 3. 1
Garis Kontinum

Berikut ini adalah cara perhitungan untuk mengetahui skor rata-rata dari setiap pernyataan yang telah di sebarakan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden yaitu karyawan CV Yuari Tasikmalaya :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuisisioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{Skor Rata - Rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata dari setiap item pernyataan dalam kuesioner, maka jawaban akan diketahui dan hasil tersebut di interpresentasikan dengan alat bantu berikut ini :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan :

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5

$$\text{Jarak interval} = \frac{5-1}{5} = 0$$

Tabel 3. 3
Kategori Skala Korelasi

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Lemah
1,81 – 2,60	Lemah
2,61 – 3,40	Kurang Kuat
3,41 – 4,20	Kuat
4,21 – 5,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019)

3.2.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2019: 8) merupakan sebuah metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme, berfungsi untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.3.1 Alat Pengujian Instrumen

Sebelum data perolehan dianalisis perlu dilakukan uji terhadap alat pengumpulan data melalui uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti mempunyai tingkat validitas yang rendah. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan melalui total skor, dengan rumus korelasi *product moment*. Jika koefisien r hitung lebih

besar daripada rtabel yaitu 0,3 maka pernyataan tersebut valid, tetapi jika dibawah nilai tersebut dikatakan tidak valid, berikut rumus *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor item

Y = skor item keseluruhan responden

$\sum x$ = jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum y$ = jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil pengamatan variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum y^2$ = jumlah hasil pengamatan variabel y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku sebagai berikut :

- a. Jik $r \geq 0,30$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan

masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > 0,3.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 176), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach* (CA) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsistensi jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut, berikut ini cara kerjanya :

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - (\sum A)^2][\sum B^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi product moment

A = Variabel nomer ganjil

B = Variabel nomer genap

$\sum A$ = jumlah skor total belahan ganjil

$\sum B$ = jumlah skor total belahan genap

$\sum A^2$ = jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$ = jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Korelasi sperman brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

R = nilai reliabilitas

Rb = korelasi product moment antar belahan pertama ganjil dan belahan kedua genap, batas reliabilitas minimal 0%.

Setelah mendapat nilai reliabilitas instrumen (rb hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata, berikut keputusannya:

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku sebagai berikut :

- a. Jika rhitung > rtabel, maka pernyataan reliable.
- b. Jika rhitung < rtabel, maka pernyataan tidak reliable.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS 19.

3.2.3.2 Metode Successive Inteval

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat

digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Sugiyono (2019: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV \text{ min}$

3.2.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

b1 = Koefisien Regresi Kompensasi Finansial

X1 = Kompensasi Finansial

b2 = Koefisien Regresi Kepuasan Kerja

X2 = Kepuasan kerja

a = Konstanta

e = Tingkat Kesalahan (*error*)

3.2.3.4 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) secara bersamaan.

Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{JK(\text{regresi})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Berganda

$JK(\text{regresi})$ = Jumlah Kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$, yaitu:

- a. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y
- b. Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif
- c. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara X dan Y

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pedoman Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Kurang Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:184)

3.2.3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil ini dapat dilihat pada output SPSS.

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan terikat dengan variabel bebasnya.

3.2.3.6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Pengujian hipotesis menurut ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Kompensasi Finansial (X1) dan Kepuasan kerja (X2) terhadap

kinerja karyawan (Y). Secara simultan dan parsial, uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis 0 (H0) dan hipotesis alternatif (Ha).

3.2.3.6.1 Uji Hipotesis simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

H0: b_1 dan $b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh kompensasi finansial dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

H1: b_1 dan $b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh kompensasi finansial dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan efisien berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{r^2/K}{(1-r^2) - (n-K1)}$$

r^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

$(n-K-1)$ = Derajat kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut

$(n-K-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ H_1 diterima (signifikan)
- b) Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ H_1 ditolak (tidak signifikan)

3.2.3.6.2 Uji Hipotesis parsial (Uji T)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan
2. $H_1 : b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan
3. $H_0 : b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan
4. $H_1 : b_2 \neq 0$, terdapat terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling

mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

H0 : $b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan

H1 : $b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji hipotesis parsial atau Uji t dengan signifikansi 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = rp \frac{\sqrt{n-2}}{1-rp}$$

n = Jumlah anggota sampel

r = Nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terima H0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ – H1 ditolak (tidak signifikan)
2. Tolak H0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ – H1 diterima (signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H0 ditolak berarti variabel - variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.

3.2.3.7 Analisis Koefisien Detereminasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R² adalah nilai nol dan satu.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3.2.3.7.1 Analisis Koefisien Detereminasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (*variabel independen*) terhadap Y (*variabel dependen*), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd=r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

3.2.3.7.2 Analisis Koefisien Detereminasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel *Independen* (X) terhadap variabel *Dependen* (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd= B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat Dimana apabila:

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.2.3.8 Rancangan Kuisisioner

Rancangan kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Kuisisioner ini berisi pernyataan tentang variabel Kompensasi finansial, kepuasan kerja dan Kinerja karyawan. Responden hanya perlu memilih kolom jawaban yang sesuai dan tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian.

3.2.3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Yuari Tasikmalaya, Jl. Leuwidahu No. 1, Kec indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dengan rincian jadwal kegiatan penelitiannya seperti tertera di lampiran 1. Estimasi pengerjaan diperkirakan selama 6 bulan, terhitung mulai dari pertengahan bulan februari 2023 hingga Pertengahan bulan September 2023.